

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Muhibbin Syah, 2003:1).Selama proses pembelajaran ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa, kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan ada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, di mana kegiatan ini tidak berlangsung sendiri-sendiri melainkan berlangsung secara bersama-sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara guru, siswa, dan materi pelajaran (Arifin, 2005:2). Dengan demikian dapat dikatakan, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan maupun tujuan pembelajaran itu sendiri

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan,peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melaluiolahhati, olahpikir, olahraga dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapitantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia (Suhendro, 2006).

Inovasi dalam dunia pendidikan merupakan hal pokok yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan

nasional tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan inovasi berupa evaluasi dan pembaharuan kurikulum. Hal tersebut ditandai dengan pemberlakuan kurikulum 2013 (K-13) pada tahun 2013. Seiring dengan pemberlakuan K-13, pemerintah menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL) sebagaimana tercantum dalam Permendikbud nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Selain itu, sebagai acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai, maka ditetapkan pula standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Buku teks pelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 hendaknya memenuhi Standar pendidikan yang sesuai dengan ketentuan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya sangat berbeda dengan buku pelajaran yang terdahulu. Buku tematik yang sekarang dengan kurikulum 2013 bersifat tematik-integratif, karena semua mata pelajaran disatukan menjadi beberapa tema, seperti buku guru tema kelas IV SD/MI ada sembilan tema dan salah satunya adalah “ Perduli Terhadap Mahkluk Hidup “. Dan adapula buku siswa dengan jumlah sembilan tema dan salah satunya adalah tema “ Perduli Terhadap Mahkluk Hidup “. Buku teks guru ataupun buku teks siswa yang telah diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentunya masih perlu dipertanyakan, apakah buku yang telah diterbitkan sesuai atau belum dengan kurikulum 2013. Ketentuan tersebut sebagaimana tercantum dalam standar isi, standar proses, maupun standar penilaian. Selain itu, buku teks pelajaran sebagai sarana yang mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien, juga mendukung dilakukannya penilaian terhadap pencapaian peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian soal-soal latihan, ulangan, pemberian tugas baik individu maupun kelompok, dan sebagainya. Penilaian dalam buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum tertentu harus sesuai dengan Standar

penilaian yang telah ditetapkan dalam Kurikulum yang digunakan tersebut. Begitu pula halnya dengan buku teks pelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan pengalaman saya PPL diperoleh informasi bahwa guru belum pernah melakukan analisis apakah buku guru dan buku siswa itu sesuai atau belum sesuai dengan kurikulum 2013. Penulis juga menemukan ada ketidaksesuaian materi pelajaran PPKN pada langkah pembelajarannya dengan kompetensi dasar, walaupun tidak semua yang tidak sesuai tetapi ada yang tidak sesuai yaitu pada subtema 3 pada pembelajaran 6. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan analisis kesesuaian materi dengan standar isi kurikulum 2013.

Penyusunan kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada penyederhanaan mata pelajaran IPA dan IPS SD/MI yang akan diintegrasikan dengan mata pelajaran (mapel) lainnya, sehingga akan terjadi penyederhanaan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang ada. Dalam penyederhanaan mata pelajaran misalnya mata pelajaran PPKN seperti mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan, membuat jadwal dalam merawat tanaman, dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut haruslah sesuai dengan Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, langkah-langkah dalam pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan didalam kelas. Namun ada beberapa buku-buku teks pelajaran yang sepenuhnya belum sesuai dengan yang diharapkan, dalam sebuah penelitian ada pula yang mengungkapkan bahwa materi yang disajikan dalam buku tema tersebut belum semuanya sesuai dengan kompetensi dasar. Adapun terdapat materi pelajaran yang belum sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar kurikulum 2013 dan penjelasan materi yang terdapat pada buku tematik belum disajikan secara mendalam.

Dalam penyusunan mata pelajaran IPS SD/MI yang bersifat Integrated dari sejumlah mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi atau bahan

pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Dalam menyusun Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA SD/MI terkadang kurang memperhatikan tiga ranah tujuan pendidikan. Sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom tiga taksonomi tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor seseorang sehingga mampu meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja, warga masyarakat, dan makhluk Tuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Kesesuaian Materi Muatan PPKN Pada Buku Tematik Kelas IV dengan Standar Isi Kurikulum 2013”**.

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada buku guru tematik kelas IV pada tema 3 dengan materi muatan PPKN.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah **Bagaimana Kesesuaian Materi Muatan PPKN Pada Buku Tematik Kelas IV dengan Standar Isi Kurikulum 2013”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan hendak di capai melalui penelitian ini adalah: Untuk mengetahui **Kesesuaian Materi Muatan PPKN Pada Buku Tematik Kelas IV dengan Standar Isi Kurikulum 2013”**.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menyampaikan informasi mengenai kesesuaian Kesesuaian Buku Tematik Kelas IV dengan Standar Isi Kurikulum 2013”.
2. Bagi guru khususnya guru kelas IV dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian antara buku tematik kelas IV dengan kompetensi Dasar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)
3. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.